



Jamkrida Jateng

Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 PT Jamkrida Jateng

V

I

I

S

O

N

BAB III

SASARAN USAHA

- **Sasaran Usaha Jangka Panjang 25 Tahun**

VISI 2039

Sukses yang akan di Wujudkan :

Sasaran Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan

1. Jamkrida Jateng didukung oleh team manajemen risiko dan kinerja manajemen yang baik, akan menjadi tempat dimana sumberdaya yang profesional dan inovasi dapat berkembang.
2. Jamkrida Jateng akan lebih besar dari saat 5 (lima) tahun didirikan, hal ini didasarkan pada program yang berkelanjutan, pertumbuhan yang positif , Melampaui kinerja yang telah ditetapkan

Sasaran Perspektif Bisnis Proses

1. Jamkrida Jateng akan menjadi market leader dalam bidang penjaminan.
2. Optimalisasi Rantai distribusi Jamkrida Jateng tercapai melalui penggunaan teknologi yang efisien.
3. Pengembangan Teknologi Informasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan *brand corporate image*

Sasaran Perspektif Customer

1. Jamkrida Jateng akan mengakses semua wilayah potensial di Indonesia melalui jaringan mitra distribusi.
2. Dipercaya dalam Pelayanan dan pembayaran klaim berdasarkan norma-norma dalam Industri Penjaminan.
3. Menargetkan kenaikan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) terbesar kedua setelah Perum Jamkrindo

Sasaran Perspektif Financial

1. Memberikan kontribusi pendapatan untuk daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Memberikan keuntungan kepada Nasabah & Mitra distribusi
3. Mensejahterakan karyawan Jamkrida Jawa Tengah.

4. Aktif dalam *Corporate Social Responsibility*
5. Menciptakan *value creation* yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan

▪ **Sasaran Usaha Jangka Menengah 5 tahun (2015 – 2019)**

Sukses yang akan di Wujudkan :

Sasaran Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan

1. Hasil output sumber daya harus positif dengan *benchmark* perusahaan yang sejenis Jamkrida Jateng, Penyempurnaan system dan inovasi ditingkatkan.
2. Pembenahan di sisi HULU yaitu analisis beban kerja, analisis tenaga kerja termasuk jumlah tenaga kerja , komposisi tenaga kerja , dan kualitas tenaga kerja.
3. Pengembangan pelatihan dan pendidikan.
4. Standarisasi gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya

Sasaran Perspektif Bisnis Proses

1. Fokus Pelayanan Optimal kepada nasabah
2. Pengembangan Infrastruktur termasuk pengembangan *Web based*, data dan informasi berbasis digital dengan penggunaan "*user friendly*"
3. Klaim: reputasi penanganan klaim yang cepat, tepat dan adil.
4. Efisien & Efektif dalam melakukan proses dan tindakan
5. Diversifikasi Produk Penjaminan
6. Mitigasi risiko

Sasaran Perspektif Customer

1. Pertumbuhan Imbal Jasa Penjaminan secara akumulasi Rp 75 Milyar (Moderat), Rp 95 Milyar (Optimis)
2. Meningkatkan Market Share Jaminan Kredit dari Pendapatan IJP Nasional
3. Mengembangkan jaringan Distribusi & Promosi
4. Hasil Underwriting Positif : Penyebaran risiko yang Optimal diikuti dengan cadangan klaim yang baik
5. Target Portfolio Produksi 80% Jaminan Kredit 20% Non Jaminan Kredit
6. *Benchmarking & Rating* Pefindo

Sasaran Perspektif Financial

1. Meningkatkan modal & asset sebesar Rp 200 Milyar untuk dapat melakukan ekspansi ke seluruh wilayah Indonesia
2. Diversifikasi Investasi dengan tingkat pengembalian positif

3. Hasil Underwriting Positif : Penyebaran risiko yang Optimal diikuti dengan cadangan klaim yang baik
4. Aktif dalam melakukan *Corporate Social Responsibility*
5. Perusahaan dengan kategori sehat (kategori A)

▪ **Aksi Usaha Perusahaan 2016**

Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan

1. Mengembangkan tata kelola perusahaan yang memiliki fleksibilitas dalam peningkatan kompetensi inti organisasi
2. Pengembangan kompetensi dan Pembinaan SDM dan organisasi
3. Mempertahankan Karyawan yang berintegritas dan kinerja yang baik
4. Menerapkan sistem pelatihan/pengembangan SDM berbasis kompetensi.
5. Melaksanakan rekrutmen dan seleksi guna memenuhi kebutuhan formasi karyawan.
6. Mengevaluasi Job Deskripsi , analisa beban kerja & tenaga kerja disesuaikan dengan perkembangan organisasi
7. Meningkatkan peran organ-organ fungsional secara profesional.
8. Meningkatkan koordinasi intern dalam upaya mengantisipasi pengaruh Internal dan eksternal
9. Penerapan sistem remunerasi berbasis kinerja.
10. Mengevaluasi sistem penilaian kinerja dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*)
11. Penerapan Kesejahteraan karyawan diantaranya Asuransi Jiwa, BPJS Kesehatan & BPJS Ketenagakerjaan kepada semua karyawan aktif